KURIKULUM 2004

STANDAR KOMPETENSI

Mata Pelajaran

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH MENENGAH ATAS
dan
MADRASAH ALIYAH

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Jakarta, Tahun 2003

KATA PENGANTAR

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah yang terkait yang mengamanatkan tentang adanya standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses, dan kompetensi lulusan serta penetapan kerangka dasar dan standar kurikulum oleh pemerintah.

Upaya penyempurnaan kurikulum ini guna mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan, kesehatan, seni dan budaya. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan. Kurikulum ini dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan dan keadaan daerah dan sekolah.

Dokumen kurikulum 2004 terdiri atas Kerangka Dasar Kurikulum 2004, Standar Bahan Kajian dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran yang disusun untuk masing-masing mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan.

Dokumen ini adalah Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk satuan pendidikan SMA & MI.

Dengan diterbitkan dokumen ini maka diharapkan daerah dan sekolah dapat menggunakannya sebagai acuan dalam pengembangan perencanaan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Jakarta, Oktober 2003

Direktur Jendral
Pendidikan Dasar dan Menengah

Dr. Ir. Indra Jati Sidi
NIP. 130672115

Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan

Dr. Boediono
NIP. 130344755

DAFTAR ISI

1 PENDAHULUAN

Dengan munculnya berbagai perubahan yang sangat cepat pada hampir semua aspek dan berkembangan paradigma baru dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat, di awal milenium ketiga ini telah dikembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam SMU secara nasional, yaitu kurikulum yang ditandai dengan ciri-ciri, antara lain:

1. Lebih menitikberatkan pencapaian target kompetensi (*attainment targets*) dari pada penguasaan materi;
2. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Walaupun kurikulum nasional ini lebih global dibanding kurikulum 1994, model ini diharapkan lebih membantu guru karena dilengkapi dengan pencapaian target yang jelas, materi pokok, standar hasil belajar siswa, dan prosedur pelaksanaan pembelajaran. Meskipun demikian, keadaan sumber daya pendidikan di Indonesia sangat memungkinkan munculnya keragaman pemahaman terhadap standar nasioanl, yang dampaknya akan mempengaruhi pencapaian standar nasional kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu adanya penjabaran tentang kurikulum yang berbasis pada kompetensi dasar yang diharapkan dapat lebih menjamin tercapaianya kompetensi dasar nasional mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

A. Rasional

Kehidupan dan peradaban manusia di awal milenium ketiga ini mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan baik di bidang ilmu-ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti maupun ilmu-ilmu terapan. Namun bersamaan

dengan itu muncul sejumlah krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, misalnya krisis politik, ekonomi, sosial, hukum, etnis, agama, golongan dan ras. Akibatnya, peranan serta efektivitas pendidikan agama di sekolah sebagai pemberi nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan. Dengan asumsi jika pendidikan agama dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakatpun akan lebih baik.

Kenyataannya, seolah-olah pendidikan agama dianggap kurang memberikan kontribusi ke arah itu. Setelah ditelusuri, pendidikan agama menghadapi beberapa kendala, antara lain; waktu yang disediakan hanya dua jam pelajaran dengan muatan materi yang begitu padat dan memang penting, yakni menuntut pemantapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan keperibadian yang berbeda jauh dengan tuntutan terhadap mata pelajaran lainnya.

Memang tidak adil menimpakan tanggung jawab atas munculnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan itu kepada pendidikan agama di sekolah, sebab pendidikan agama di sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Apalagi dalam pelaksanaan pendidikan agama tersebut masih terdapat kelemahan-kelemahan yang mendorong dilakukannya penyempurnaan terus menerus. Kelemahan lain, materi pendidikan agama Islam, termasuk bahan ajar akhlak, lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik). Kendala lain adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Lalu lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, minimnya berbagai sarana pelatihan dan pengembangan, serta rendahnya peran serta orang tua siswa.

Dalam kurikulum 1975, 1984, dan 1994, target yang harus dicapai (*attainment target*) dicantumkan dalam tujuan pembelajaran umum. Hal ini kurang memberi kejelasan tentang kemampuan yang harus

dikembangkan. Atas dasar teori dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang dipraktekkan di berbagai negara seperti Singapura, Australia, Inggris, dan Amerika; juga didorong oleh visi, misi, dan paradigma baru Pendidikan Agama Islam, maka penyusunan kurikulum Pendidikan Agama Islam kini perlu dilakukan dengan berbasis kompetensi dasar (*basic competency*).

Kurikulum pendidikan agama tahun 1994 juga lebih menekankan materi pokok dan lebih bersifat memaksakan target bahan ajar sehingga tingkat kemampuan peserta didik terabaikan. Hal ini kurang sesuai dengan prinsip pendidikan yang menekankan pengembangan peserta didik lewat fenomena bakat, minat serta dukungan sumber daya lingkungan.

Dalam implementasinya juga lebih didominasi pencapaian kemampuan kognitif. Kurang mengakomodasikan keragaman kebutuhan daerah. Meski secara nasional kebutuhan keberagamaan siswa SMU pada dasarnya tidak berbeda. Dengan pertimbangan ini, maka disusun kurikulum nasional Pendidikan Agama Islam SMU yang berbasis pada kompetensi dasar (*basic competency*) yang mencerminkan kebutuhan keberagamaan siswa SD secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan agama Islam SMU sesuai dengan kebutuhan daerah/sekolah.

B. Pengertian

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubunganya dengan kerukunan antar ummat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu keseluruhannya terliput dalam lingkup: Al Qur'an dan Hadits, Keimanan, Akhlak, dan Fiqh/ Ibadah. Sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*Hablun minallah wa hablun minannas*).

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Pendidikan Agama Islam di SMA berfungsi untuk: (a) ***Pengembangan*** keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga; (b) ***Penanaman nilai*** ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat; (c) ***Penyesuaian mental*** peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui pendidikan agama Islam; (d) ***Perbaikan*** kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari; (e) ***Pencegahan*** peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari; (f) ***Pengajaran*** tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir - nyata), sistem dan fungsionalnya; (g) ***Penyaluran*** siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

2. Tujuan

Pendidikan Agama Islam di SMA bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

D. Ruang Lingkup.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- Hubungan manusia sesama manusia, dan
- Hubungan manusia dengan makhluk lain (selain manusia) dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas berfokus pada aspek:

- Al Quran/Al Hadits.
- Keimanan.
- Syari'ah.
- Akhlak.
- Tarikh.

E. Standar Kompetensi Bahan Kajian

1. **Kompetensi Bahan Kajian Pendidikan Agama**
   Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; berakhlaq mulia/berbudi pekerti luhur yang tercermin dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya; serta mampu menghormati agama lain dalam kerangka kerukunan antar umat beragama.

2. **Kompetensi Spesifik Pendidikan Agama Islam**
   Dengan landasan Al Qur'an dan Sunnah Nabi saw.; siswa beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.; berakhlaq mulia/berbudi pekerti luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, dan alam sekitar; mampu membaca dan memahami Al Qur'an; mampu beribadah dan bermuamalah dengan baik dan benar; serta mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama.

F. Standar Kompetensi Dasar Mata Pelajaran

Kompetensi dasar mata pelajaran berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa selama menempuh pendidikan di SMA. Kompetensi ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Islam. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam komponen Kemampuan Dasar ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai di SMA, yaitu:

a. Beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi dan hikmahnya serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal.
b. Dapat membaca, menulis, dan memahami ayat-ayat Al Qur'an serta mengetahui hukum bacaannya dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
c. Mampu beribadah dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah.
d. Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah, sahabat, dan tabi'in serta mampu mengambil hikmah dari sejarah perkembangan Islam untuk kepentingan hidup sehari-hari masa kini dan masa depan.
e. Mampu mengamalkan sistem mu'amalat Islam dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Seperti tergambar dalam kemampuan dasar umum di atas, kemampuan dasar tiap kelas yang tercantum dalam Standar Nasional juga dikelompokkan ke dalam lima aspek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA, yaitu: Al Qur'an, Keimanan; Akhlak; Fiqih/Ibadah; dan Tarikh. Berdasarkan pengelompokan per aspek, kemampuan dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA adalah sebagai berikut:

a. Al Qur'an/Al Hadits:

1) Membaca Al Qur'an dengan fasih (tadarrus) (Dilaksanakan pada setiap awal jam pelajaran Pendidikan Agama selama 5-10 menit).
2) Membaca dan faham ayat-ayat tentang manusia dan tugasnya

sebagai makhluk serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

3) Membaca dan faham ayat-ayat tentang prinsip-prinsip beribadah serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
4) Membaca dan faham ayat-ayat tentang demokrasi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
5) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang kompetisi serta mampu menerap-kannya dalam perilaku sehari-hari.
6) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang perintah menyantuni kaum lemah serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
7) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
8) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang anjuran bertoleransi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
9) Membaca dan memahami ayat-ayat tentang etos kerja serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
10) Membaca dan memahami ayat-ayat yang berisi dorongan untuk mengembangkan IPTEK serta mampu mene-rapkannya dalam perilaku sehari-hari.

b. **Keimanan**

1) Beriman kepada Allah dan menghayati sifat-sifat-Nya.
2) Beriman kepada malaikat dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
3) Beriman kepada rasul-rasul Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
4) Beriman kepada kitab-kitab Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
5) Beriman kepada hari akhir dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.
6) Beriman kepada qadha dan qadar dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari.

c. **Syari'ah**

1) Memahami sumber-sumber hukum Islam dan pembagiannya.

2) Memahami hikmah shalat dan mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
3) Memahami hikmah puasa dan mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
4) Memahami hukum Islam tentang zakat secara lebih mendalam dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
5) Memahami hikmah haji dan umrah serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
6) Memahami hukum Islam tentang wakaf dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
7) Memahami hukum Islam tentang jual beli dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
8) Memahami hukum Islam tentang riba dan mampu menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari.
9) Memahami hukum Islam tentang kerja sama ekonomi dan mampu menerap-kannya dalam kehidupan sehari-hari.
10) Memahami ketentuan hukum penyelenggaraan jenazah dan mampu memprak-tekkannya.
11) Memahami hukum Islam tentang jinayat dan hudud dan mampu menghindari kejahatan dalam kehidupan sehari-hari.
12) Memahami ketentuan tentang khutbah dan dakwah serta mampu memprak-tekkannya.
13) Memahami hukum Islam tentang mawaris dan hikmahnya serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
14) Memahami hukum Islam tentang pernikahan dan hikmahnya serta mampu menerapkan-nya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Akhlak

1) Terbiasa dengan perilaku dengan sifat-sifat terpuji.
2) Terbiasa menghindari sifat-sifat tercela.
3) Terbiasa bertata krama.

e. Tarikh

1). Memahami perkembangan Islam pada masa Umayyah dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.

2). Memahami perkembangan Islam pada masa Abbasiyah dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
3). Memahami perkembangan Islam pada abad pertengahan dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
4). Memahami perkembangan Islam pada masa pembaharuan dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
5). Memahami perkembangan Islam di Indonesia dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.
6). Memahami perkembangan Islam di dunia dan mampu menerapkan manfaatnya dalam perilaku sehari-hari.

G. Rambu-rambu

1. Pendekatan Pembelajaran dan Penilaian.

a. Pendekatan

Pendekatan Terpadu dalam Pendidikan Agama Islam meliputi: (a) ***Keimanan***, memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman adanya Tuhan sebagai sumber kehidupan makhluk sejagat ini; (b) ***Pengamalan***, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperaktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan ibadah dan akhlak dalam menghadapi tugas-tugas dan masalah dalam kehidupan; (c) ***Pembiasaan***, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan sikap dan prilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan budaya bangsa dalam menghadapi masalah kehidupan; (d) ***Rasional***, usaha memberikan peranan pada rasio (akal) peserta didik dalam memahami dan membedakan berbagai bahan ajar dalam r materi pokok serta kaitannya dengan prilaku yang baik dengan prilaku yang buruk dalam kehidupan duniawi; (e) ***Emosional***, upaya menggugah prasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya bangsa; (f) ***Fungsional***, menyajikan bentuk semua materi pokok (Al Quran, Keimanan, Ibadah/Fiqih, Akhlak), dari segi manfaatnya bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas; dan (g) ***Keteladanan***, yaitu menjadikan figur guru agama dan non-agama serta petugas

sekolah lainnya maupun orang tua peserta didik, sebagai cermin manusia berkepribadian agama.

b. Penilaian.
Penilaian dilakukan terhadap hasil belajar siswa berupa kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam KBM setiap mata pelajaran. Disamping mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan ketentuan kompetensi setiap mata pelajaran dimasing-masing kelas dalam kurikulum nasional, penilaian juga dilakukan untuk mengetahui kedudukan atau posisi siswa dalam level kompetensi yang ditetapkan secara nasional.

Penilaian berbasis kelas harus memperlihatkan tiga ranah, yaitu: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Ketiga ranah ini sebaiknya dinilai proporsional sesuai dengan sifat atau karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan. Sebagai contoh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penilaiannya harus menyeluruh pada segenap aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan siswa serta bobot setiap aspek dari setiap kompetensi dan materi. Misalnya pengetahuan (kognitif) meliputi seluruh materi pembelajaran (Al Quran, Keimanan, Akhlak, Ibadah, dan Tarikh). Aspek sikap (afektif) sangat dominan, khususnya pada aspek penanaman nilai-nilai akhlak. Sedangkan aspek keterampilan (psikomotorik) sangat dominan pada pembelajaran Al Quran dan Ibadah.

2. Pengorganisasian Materi

Pengorganisasian Materi pada hakekatnya adalah kegiatan mensiasati proses pembelajaran dengan perancangan/rekayasa terhadap unsur-unsur instrumental melalui upaya pengorganisasian yang rasaional dan menyeluruh. Kronologis pengorganisasian materi pembelajaran itu mencakup tiga tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan terdiri dari perencanaan per satuan waktu dan perencanaan per satuan bahan ajar. Perencanaan per satuan waktu terdiri dari program tahunan dan program semester/

catur wulan. Perencanaan per satuan bahan ajar dibuat berdasarkan satu kebulatan bahan ajar yang dapat disampaikan dalam satu atau beberapa kali pertemuan. Pelaksanaan terdiri dari langkah-langkah pembelajaran di dalam atau di luar kelas, mulai dari pendahuluan, penyajian, dan penutup. Penilaian merupakan proses yang dilakukan terus menerus sejak perencanaan, pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan pembelajaran per pertemuan, satuan bahan ajar, maupun satuan waktu.

Dalam proses perancangan dan pelaksanaan pembelajaran hendaknya diikuti langkah-langkah strategis sesuai dengan prinsip didaktik, antara lain:

- Dari mudah ke sulit.
- Dari sederhana ke komplek.
- Dari kongkrit ke abstrak.

3. **Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi.**

Tegnologi dan Komunikasi diperlukan dalam mewujudkan kreatifitas dan keterampilan agar hasil pembelajaran siswa dapat diketahui oleh siswa lain atau orang lain dan pemanfaatan Tegnologi Informasi dan Komunikasi adalah untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru dalam rangka mencari gagasan untuk perancangan dan pembuatn benda-benda keterampilan sebagai wujud dari kreativitas siswa.

Adapun pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yang digunakan antara lain adalah

- Melihat hasil teman sekelas dan kelas lain.
- Melihat pameran keterampilan.
- Memamerkan hasil keterampilan dimajalaj dinding.
- Memamerkan hasil keterampilan ketika bembagian rapot semester, akhir tahun dan awal tahun.
- Memasang gambar dan informasi hasil keterampilan di WEB sekolah, WEB klub keterampilan.
- Mempublikasikan pada brosur sekolah, brosur khusus keterampilan.
- Melihat model-model keterampilan yang bermuatan teknologi melalui internet.

- Melihat tayangan media cetak (koran, majalah, leaflet, dan sebagainya) dan elektronik (CD, VCD, Vidio, TV, dan Film).

4. **Membaca Al Quran.**
   Membaca Al Quran di awal setiap pelajaran selama 5 sampai 10 menit dengan tujuan untuk mengoptimalkan ketercapaian kemampun membaca/menghafal Al Quran secara baik dan benar.

5. **Nilai-nilai**
   Setiap materi yang diajarkan kepada peserta didik mengandung nilai-nilai yang terkait dengan perilaku kehidupan sehari-hari, misalnya mengajarkan materi ibadah yaitu "Wudhu", selain keharusan menyampaikan air pada semua anggota wudhu di dalamnya juga terkandung nilai-nilai bersih. Nilai-nilai inilah yang harus ditanamkan kepada peserta didik dalam pendidikan agama (afektif).

6. **Aspek Sikap.**
   Untuk unsur pokok akhlak misalnya, selain dikaji masalah yang bersangkutan dengan aspek pengetahuan, aspek fungsionalnya diutamakan pada aspek sikap, sehingga kelak siswa mampu bersikap sebagai seorang muslim yang berakhlak mulia. Dan untuk mencapai tujuan tersebut unsur akhlak juga didukung oleh cerita-cerita Rasul yang berkaitan dengan sifat-sifat keteladanannya (uswatun hasanah).

7. **Ekstrakurikuler.**
   Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dapat mendukung kegiatan intrakurikuler, misalnya melaui kegiatan pesantren kilat, imtaq Ramadhan, peringatan hari-hari besar Islam, bakti sosial, shalat Jum'at, tahun baru Islam, lomba baca tulis Al Quran (BTA), dan lain-lain.

8. **Keterpaduan.**
   Pola pembinaan Pendidikan Agama Islam dikembangkan dengan menekan-kan keterpaduan antara tiga lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Untuk itu guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) perlu mendorong dan memantau kegiatan pendidikan agama Islam yang dialamai oleh siswanya di

dua lingkungan lainnya (keluarga dan masyarakat), sehingga terwujud keselarasan dan kesesuaian sikap serta perilaku dalam pembinaannya.

KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, DAN MATERI POKOK

KELAS : X

ASPEK AL QUR'AN

Standar Kompetensi : Mendeskripsikan kedudukan al Quran serta mengamalkan ajaran-ajarannya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca dan faham ayat-ayat tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi ***Hasil Belajar:*** 1. Membaca dan menjelaskan isi Surat Al Mukmin ayat 67	Siswa dapat: • Membaca dengan fasih surat Al Mukmin ayat 67 • Menerapkan ilmu tajwid dalam surat Al Mukmin ayat 67 • Menyimpulkan kandungan surat Al Mukmin ayat 67 yang berkaitan dengan proses kejadian manusia • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi surat Al Mukmin ayat 67	• Surat al-Mukmin ayat 67
2. Membaca dan menjelaskan isi Surat Al Baqarah ayat 30	• Membaca dengan fasih surat Al Baqarah ayat 30 • Menerapkan ilmu tajwid dalam surat Al Baqarah ayat 30 • Menyimpulkan kandungan surat Al	• Surat al-Baqarah ayat 30

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	Baqarah ayat 30 yang berkaitan dengan peranan manusia sebagai khalifah di bumi • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi surat Al Baqarah ayat 30	
3. Membaca dan menjelaskan isi Surat Adz Dzariyat ayat 56	• Membaca dengan fasih surat Adz Dzariyat ayat 56 • Menerapkan ilmu tajwid dalam surat Adz Dzariyat ayat 56 • Menyimpulkan kandungan surat Adz Dzariyat ayat 56 yang berkaitan dengan tugas manusia sebagai makhluk • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi surat Adsz Dzariyat ayat 56	• Surat Adz Dzariyat ayat 56
Menunjukkan perilaku yang mencerminkan keikhlasan dalam beribadah ***Hasil Belajar:*** 1. Membaca dan menjelaskan isi Surat Al An'am ayat 162-163	Siswa dapat: • Membaca dengan fasih Surat Al An'am ayat 162-163 • Menerapkan ilmu tajwid dlm Surat Al An'am ayat 162-163 • Menyimpulkan kandungan Surat Al An'am ayat 162- 163 yang berkenaan dengan keikhlasan dalam beribadah	• Surat al An'am ayat 162-163

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al An'am ayat 162-163	
2. Membaca dan menjelaskan isi Surat Al Bayyinah ayat 5	• Membaca dengan fasih Surat Al Bayyinah ayat 5 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Al Bayyinah ayat 5 • Menyimpulkan kandungan Surat Al Bayyinah ayat 5 yang berkaitan dengan keikhlasan beribadah kepada Allah • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al Bayyinah ayat 5	• Surat Al Bayyinah ayat 5
Membaca dan memahami ayat-ayat tentang demokrasi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Ali Imran ayat 159	Siswa dapat: • Membaca dengan fasih Surat Ali Imran ayat 159 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Ali Imran ayat 159 • Menyimpulkan kandungan Surat Ali Imran ayat 159 yang berkaitan dengan musyawarah • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Ali Imran ayat 159	• Surat Ali Imran ayat 159

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Asy Syura ayat 38	• Membaca dengan fasih Surat Asy Syura ayat 38 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Asy Syura ayat 38 • Menyimpulkan kandungan Surat Asy Syura ayat 38 yang berkaitan dengan anjuran bermusyawarah. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Asy Syura ayat 38	• Surat Asy Syura ayat 38
3. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat An Nahl ayat 125	• Membaca dengan fasih surat An Nahl ayat 125 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat An Nahl ayat 125 • Menyimpulkan kandungan Surat An Nahl ayat 125 yang berkaitan dengan anjuran berdakwah dan berdiskusi dengan baik • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat An Nahl ayat 125	• Surat An Nahl ayat 125

ASPEK KEIMANAN

Standar Kompetensi : Mengamalkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Beriman kepada Allah dan menghayati sifat-sifat-Nya ***Hasil Belajar:*** 1. Menjelaskan tanda-tanda penghayatan terhadap sifat-sifat Allah dan mampu menerapkannya	Siswa dapat: • Menjelaskan sifat-sifat Allah SWT • Menunjukkan tanda-tanda penghayatan terhadap sifat-sifat Allah dalam perilaku sehari-hari	• Iman kepada Allah • Sifat-sifat Allah
2. Menjelaskan kedudukan asmaul husna dalam keimanan kepada Allah	• Menjelaskan pengertian asmaul husna • Menyebutkan 99 asmaul husna • Menjelaskan makna 5 asmaul husna - Al ‘Adlu (An Nahl: 90) - Al Ghaffar (Shad: 90) - Al Hakim (Az Zukhruf: 84) - Al Malik (Al Mukminun: 116) - Al Hasib (An Nisa: 86) • Menunjukkan tanda-tanda penghayatan terhadap asmaul husna dalam perilaku sehari-hari	• Al Asmaul Husna
Menjelaskan keimanan kepada malaikat dan memahami fungsinya serta		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi beriman kepada malaikat dan mampu menerapkannya	Siswa dapat: • Menjelaskan fungsi iman kepada malaikat • Mengemukakan dalil naqli dan aqli tentang fungsi iman kepada malaikat • Menunjukkan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi iman kepada malaiat dalam perilaku sehari-hari	• Iman kepada malaikat

ASPEK AKHLAK

Standar Kompetensi : Menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membiasakan diri berperilaku dengan sifat-sifat terpuji dan menghindari sifat tercela ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa terbiasa bersikap husnuzhzhan terhadap Allah	Siswa dapat: • Menjelaskan pengertian husnuzhzhan kepada Allah • Menunjukkan sikap baik sangka kepada Allah	• Husnuzhzhan kepada Allah
2. Siswa terbiasa bersikap: - gigih - berinisiatif dan - rela berkorbandalam kehidupan sehari-hari	• Menunjukkan perilaku gigih • Menunjukkan perilaku berinisiatif • Menunjukkan rela berkorban	• Akhlak karimah terhadap diri sendiri

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Mendiskusikan manfaat sikap gigih, berinisiatif dan rela berkorban	
3. Siswa terbiasa bersikap benar terhadap lingkungan	Siswa dapat: • Menunjukan sikap terpuji terhadap tumbuh-tumbuhan • Menunjukan sikap terpuji terhadap binatang • Menunjukan sikap terpuji terhadap lingkungan alam • Menunjukan sikap terpuji terhadap makhluk ghaib	• Akhlak karimah terhadap lingkungan
4. Siswa membiasakan diri menghindari sifat hasud, ria dan aniaya	• Menunjukan sikap menjauhi sifat hasud • Menunjukan sikap menjauhi sifat ria • Menunjukan sikap menjauhi sifat aniaya	• Hasd, Riya, dan Aniaya
Menerapkan tatakrama dalam kehidupan sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu bertatakrama dalam berpakaian, berhias dan bertamu/menerima tamu	Siswa dapat: • Menunjukkan kebiasaan berpakaian dan berhias sesuai dengan ajaran Islam • Menunjukkan kebiasaan bertamu dan menerima tamu sesuai dengan ajaran Islam • Adab berpakaian	• Adab bertamu dan menerima tamu

ASPEK FIQIH

Standar Kompetensi : Menerapkan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Memahami sumber-sumber hukum Islam dan pembagiannya ***Hasil Belajar:*** 1. Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi sumber hukum Islam (Al Quran dan Al Hadits)	Siswa dapat: • Menjelaskan pengertian sumber hukum Islam • Menjelaskan pengertian dan kandungan Al Qur'an • Menjelaskan kedudukan Al Qur'an sebagai sumber utama hukum Islam • Menjelaskan pengertian Al Hadits • Menjelaskan Al Hadis sebagai sumber hukum Islam • Menerangkan fungsi Al Hadis terhadap Al Qur'an • Menerangkan macam-macam kualitas Al Hadits	• Sumber-sumber hukum Islam - Al Quran - Al Hadits
2. Menjelaskan pengertian, kedudukan, dan fungsi ijtihad dalam hukum Islam	• Menjelaskan pengertian ijtihad. • Menjelaskan bentuk-bentuk ijtihad • Menjelaskan dalil tentang ijtihad • Menjelaskan kedudukan dan fungsi ijtihad	• Ijtihad dalam hukum Islam
3. Menerangkan pengertian dan	• Menjelaskan pengertian hukum	• Pembagian hukum Islam

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
pembagian hukum menurut ilmu fiqih dan ilmu ushul fiqih	• Mengemukakan pembagian hukum (wajib, sunat, mubah, makruh, haram). • Mengemukakan contoh-contoh hukum	
Memahami hukum Islam tentang zakat dan hikmahnya ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menerangkan pengelolaan zakat di Indonesia dan hubungan zakat dengan pajak 2. Menerapkan hikmah zakat dalam kehidupan	Siswa dapat: • Menerangkan pengelolaan ZIS • Menerangkan pengelolaan zakat fitrah • Menjelaskan hubungan zakat dengan pajak • Menjelaskan hikmah zakat • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan keperdulian terhadap kaum duafa	• Hukum Islam tentang Zakat dan hikmahnya
Memahami hikmah haji dan umrah serta mampu menerapkannya ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan hikmah haji dan umrah 2. Menerapkan hikmah haji dan umrah dalam kehidupan	• Mernjelaskan hikmah haji dan umrah • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap hikmah haji dan umrah • Mempraktekkan Ibadah haji dan umrah	• Haji dan Umrah
Menerapkan hukum Islam tentang wakaf dan hikmahnya		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Hasil Belajar: 1. Siswa mampu menerangkan ketentuan hukum Islam tentang wakaf 2. Menerapkan hikmah wakaf dalam kehidupan	• Menjelaskan syarat dan rukun wakaf • Menyebutkan harta yang diwakafkan • Mengemukakan dalil-dalil tentang wakaf • Menjelaskan pelaksanaan wakaf di Indonesia • Mernjelaskan hikmah wakaf • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap hikmah wakaf	• Wakaf dan hikmahnya

ASPEK TARIKH

Standar Kompetensi : Menggambarkan tarikh Islam sebagai ekspresi pengamalan ajaran Islam.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Memahami perkembangan Islam pada masa Umayyah dan mengambil hikmahnya untuk kehidupan ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan perkembangan Islam pada masa Umayyah 2. Mengambil hikmahnya untuk kehidupan	Siswa dapat: • Menjelaskan perkembangan ajaran Islam • Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan • Menjelaskan perkembangan kebudayaan • Menguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah	• Islam pada masa Bani Umayyah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	perkembangan Islam pada masa Umayyah • Menunjukan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam pada masa Umayyah	
Memahami perkembangan Islam pada masa Abbasiyah dan mengambil hikmahnya untuk kehidupan ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan perkembangan Islam pada masa Abbasiyah 2. Mengambil hikmahnya untuk kehidupan	• Menjelaskan perkembangan ajaran Islam • Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan • Menjelaskan perkembangan kebudayaan • Menguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam pada masa Abbasiyah • Menunjukan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam pada masa Abbasiyah	• Islam pada masa bani Abbasiyyah

KELAS : XI

ASPEK AL QUR'AN

Standar Kompetensi : Mendeskripsikan dan mengamalkan ajaran Al Quran dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca dan memahami ayat ayat tentang kompetisi dalam kebaikan ***Hasil Belajar:***		
1. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Al Baqarah ayat 148	• Membaca dengan fasih Surat Al Baqarah ayat 148 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Al Baqarah ayat 148 • Menyimpulkan kandungan Surat Al Baqarah ayat 148 yang berkaitan dengan anjuran berlomba dalam kebaikan • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al Baqarah ayat 148	• Surat Al Baqarah ayat 148
2. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Al Mujadalah ayat 11	• Membaca dengan fasih Surat Al Mujadalah ayat 11 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Al Mujadalah ayat 11 • Menyimpulkan kandungan Surat Al Mujadalah ayat 11 yang berkaitan dengan keunggulan orang beriman dan berilmu.	• Surat Al Mujadalah ayat 11

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al Mujadalah ayat 11	
3. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Fathir ayat 32-33	• Membaca dengan fasih Surat Fathir ayat 32-33 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Fathir ayat 32-33 • Menyimpulkan kandungan Surat Fathir ayat 32-33 yang berkaitan dengan keuntungan orang yang lebih dahulu berbuat kebaikan • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Fathir ayat 32-33	• Surat Fathir ayat 32-33
Membaca dan memahami ayat ayat tentang perintah menyantuni kaum dhuafa ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Al Isra ayat 26-27	• Membaca dengan fasih Surat Al Isra ayat 26-27 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Al Isra ayat 26-27 • Menyimpulkan kandungan Surat Al Isra ayat 26-27 yang berkaitan dengan anjuran membantu kaum dhu'afa • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al Isra ayat 26-27	• Surat Al Isra ayat 26-27

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Al Baqarah ayat 177	• Membaca dengan fasih Surat Al Baqarah ayat 177 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Al Baqarah ayat 177 • Menyimpulkan kandungan Surat Al Baqarah ayat 177 yang berkaitan anjuran menolong orang membutuhkan • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al Baqarah ayat 177	• Surat Al Baqarah ayat 177
Membaca dan memahami ayat-ayat tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Ar Rum ayat 41-42 2. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Al A'raf ayat 56-58	Siswa dapat • Membaca dengan fasih Surat Ar Rum ayat 41-42 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Ar Rum ayat 41-42 • Menyimpulkan kandungan Surat Ar Rum ayat 41-42 yang berkaitan dengan larangan membuat kerusakan di bumi • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Ar Rum ayat 41-42 • Membaca dengan fasih Surat Al A'raf ayat 56-58	• Surat Ar Rum ayat 41-42 • Surat Al A'raf ayat 56-58

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Al A'raf ayat 56-58 • Menyimpulkan kandung-an Surat Al A'raf ayat 56-58 yang berkaitan dengan larangan membuat keru-sakan di bumi • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al A'raf ayat 56-58	
3. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Shad ayat 27-28	• Membaca dengan fasih Surat Shaad ayat 27-28 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Shaad ayat 27-28 • Menyimpulkan kandungan Surat Shaad ayat 27-28 yang berkaitan dengan keburukan kaum yang berbuat kerusakan di bumi • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Shaad ayat 27-28	• Surat Shaad ayat 27-28

ASPEK KEIMANAN

Standar Kompetensi : Menerapkan keimanan dalam kehidupan sehari-hatri.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Beriman kepada rasul-rasul Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi beriman kepada rasul-rasul Allah dan mampu menerapkannya.	• Menjelaskan fungsi iman kepada rasul-rasul Allah • Mengemukakan dalil naqli dan aqli tentang fungsi iman kepada rasul-rasul Allah • Menunjukkan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi iman kepada rasul-rasul Allah dalam perilaku sehari-hari	• Fungsi iman kepada rasul-rasul Allah. • Dalil naqli dan aqli tentang tentang fungsi iman kepada rasul-rasul Allah • Tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi iman kepada rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari
Beriman kepada kitab-kitab Allah dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah dan mampu menerapkannya	• Menjelaskan fungsi iman kepada kitab-kitab Allah • Mengemukakan dalil naqli dan aqli tentang fungsi iman kepada kitab-kitab Allah • Menunjukkan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi iman kepada kitab-kitab Allah dalam perilaku sehari-hari	• Iman kepada kitab-kitab Allah

ASPEK AKHLAK

Standar Kompetensi : Menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mengamalkan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela dalam kehidupan sehari-hari ***Hasil Belajar:***		
1. Siswa mampu dan terbiasa bertaubat	• Menunjukkan sikap bersedia bertaubat kepada Allah	• Taubat kepada Allah
2. Bersikap roja (mengharap keridhaan Allah)	• Menunjukkan sikap optimis, dinamis, berfikir kritis dan mengenali diri dalam mengharap keridhaan Allah	• Raja' (Mengharap keridhaan Allah)
3. Siswa mampu menghindari perbuatan merampok, membunuh, a susila, pelanggaran HAM	• Menunjukkan sikap membenci perbuatan merampok, membunuh, asusila dan pelanggaran HAM	• Ajaran tentang larangan perilaku tercela
Membiasakan bertatakrama dalam kehidupan sehari-hari ***Hasil Belajar:***		
1. Siswa terbiasa bersikap baik terhadap kaum lemah	• Menunjukkan sikap peduli terhadap kaum lemah	• Ajaran tentang tolong-menolong
2. Menghargai karya orang lain	• Menunjukkan sikap menghargai karya orang lain	• Ajaran tentang menghargai karya orang lain

ASPEK SYARIAH

Standar Kompetensi : Menerapkan syariah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Memahami dan menerapkan hukum Islam tentang muamalah ***Hasil Belajar:***		
1. Siswa mampu menjelaskan dan menerapkan ketentuan hukum Islam tentang jual beli	• Menjelaskan ketentuan hukum tentang jual beli • Mengemukakan dalil-dalil tentang jual beli • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap hukum jual beli • Menjelaskan macam-macam jual beli	• Ketentuan tentang jual beli.
2. Siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang riba dan menghindarinya	• Menjelaskan ketentuan hukum tentang riba • Mengemukakan dalil-dalil tentang larangan riba • Menjelaskan macam-macam riba • Menunjukkan perilaku menghindari perbuatan riba	• Ketentuan tentang riba
3. Siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang kerja sama ekonomi dan menerapkannya	• Menjelaskan ketentuan hukum tentang syirkah • Menjelaskan ketentuan hukum tentang mudharabah • Menjelaskan ketentuan hukum tentang musaqah,	• Ketentuan tentang syirkah • Ketentuan tentang mudharabah • Ketentuan tentang musaqah, muzaraah, dan mukhabarah • Ketentuan tentang perbankan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	muzaraah, dan mukhabarah • Menjelaskan sistem perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam • Menjelaskan sistem asuransi yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap hukum Islam tentang kerja sama ekonomi	• Ketentuan tentang asuransu • Ketentan tentang kerjasama ekonomi
Memahami dan mempraktekkan ketentuan hukum penyelenggaraan jenazah ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah 2. Mempraktikkannya	• Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah • Mempraktekkan cara memandikan mengkafani, menshalatkan dan menguburkan jenazah.	• Penyelenggaraan jenazah
Memahami hukum Islam tentang jinayat dan hudud secara mampu menghindari kejahatan dalam kehidupan sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu Mejelaskan ketentuan hukum Islam tentang jinayat dan hudud 2. Menjelaskan cara menghindari perbuatan jahat	• Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang jinayat • Mengemukakan dalil-dalil tentang jinayat	• Ketentuan tentang jinayat • Ketentuan tentang hudud

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Menguraikan hikmah ketentuan hukum tentang jinayat • Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang hudud • Mengemukakan dalil-dalil tentang hudud • Mengemukakan hikmah ketentuan hukum tentang hudud	
Mempraktekkan khutbah jum'at dan ceramah ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan ketentuan khutbah jumaat dan ceramah 2. Melakukan khutbah dan ceramah	• Menjelaskan ketentuan khutbah jumat dan ceramah • Menjelaskan perbedaan khutbah jumat dengan ceramah • Menjelaskan cara menyusun teks khutbah jumat dan ceramah • Mempraktikkan khutbah jumat dan ceramah	• Ketentuan tentang khutbah jum'at

ASPEK TARIKH

Standar Kompetensi : Menggambarkan peradaban Islam sebagai ekspresi pengamalan ajaran Islam.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mengidentifikasi perkembangan Islam pada abad pertengahan ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan dan mampu menerapkan manfaatnya	• Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada abad pertengahan • Menjelaskan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam pada abad pertengahan • Menunjukan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam pada abad pertengahan • Menjelaskan pengaruh perkembangan dunia Islam pada abad pertengahan terhadap umat Islam di Indonesia	• Perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada abad pertengahan • Perkembangan Islam di Indonesia
Memahami dan mengambil manfaat perkembangan Islam pada masa pembaruan ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan perkembangan Islam pada masa	• Menjelaskan perkembangan ajaran Islam dan ilmu pengetahuan	• Perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
pembaharuan dan mampu mengambil manfaatnya	• Menjelaskan perkembangan kebudayaan • Menguraikan manfaat yg dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam pada masa pembaharuan • Menunjukan perilaku yg mencerminkan penghayatan terhadap manfaat yang diambil dari sejarah perkembangan Islam pada masa pembaharuan • Menjelaskan pengaruh perkembangan dunia Islam terhadap Islam dan ummat Islam di Indonesia	• Prembaharuan dalam Islam

KELAS : XII

ASPEK AL QUR'AN

Standar Kompetensi : Mendiskripsikan dan mengamalkan ajaran al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca dan memahami ayat-ayat tentang anjuran bertoleransi ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Yunus ayat 40-41	• Membaca dengan fasih Surat Yunus ayat 40-41 • Menjelaskan penerapan ilmu tajwid dalam Surat Yunus ayat 40-41 • Menyimpulkan kandung-an Surat Yunus ayat 40-41 yang berkaitan dengan sikap terhadap orang yang berbeda pendapat • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Yunus ayat 40-41	• Surat Yunus ayat 40-41
2. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat As Syura ayat 14	• Membaca dengan fasih Surat As Syura ayat 14 • Menjelaskan penerapan ilmu tajwid dalam Surat As Syura ayat 14 • Menyimpulkan kandungan Surat As Syura ayat 14 yang berkaitan dengan prinsip toleransi dalam perbedaan pendapat.	• Surat As Syura ayat 14

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat As Syura ayat 14	
Membaca dan memahami ayat-ayat tentang etos kerja ***Hasil Belajar:*** 3. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat An Nisa ayat 32	• Membaca dengan fasih Surat An Nisa ayat 32 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat An Nisa ayat 32 • Menyimpulkan kandung-an Surat An Nisa ayat 32 yang berkaitan dengan dorongan agar rajin bekerja • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat An Nisa ayat 32	• Surat An Nisa ayat 32
4. Siswa mampu membaca dan menjelaskan isi Surat Al Jumu'ah ayat 9-10	• Membaca dengan fasih Surat Al Jumuah ayat 9-10 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Al Jumuah ayat 9-10 • Menyimpulkan kandungan Surat Al Jumuah ayat 9-10 tentang perlunya keseimbangan antara bekerja dan beribadah. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al Jumuah ayat 9-10	• Surat Al Jumuah ayat 9-10

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Membaca dan memahami ayat-ayat yang berisi dorongan untuk mengembangkan IPTEK serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Menjelaskan isi Surat Yunus ayat 101	• Siswa dapat: • Membaca dengan fasih Surat Yunus ayat 101 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Yunus ayat 101 • Mnyimpulkan kandungan Surat Yunus ayat 101 tentang perlunya memperhatikan kejadian alam • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Yunus ayat 101	• Surat Yunus ayat 101
2. Menjelaskan isi Surat Al Baqarah ayat 164	• Membaca dengan fasih Surat Al Baqarah ayat 164 • Menerapkan ilmu tajwid dalam Surat Al Baqarah ayat 164 • Menyimpulkan kandungan Surat Al Baqarah ayat 164 yang berkaitan dengan penciptaan langit dan bumi • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan isi Surat Al Baqarah ayat 164	• Surat Al Baqarah ayat 164

ASPEK KEIMANAN

Standar Kompetensi : Menerapkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menjelaskan keimanan kepada hari akhir dan memahami fungsinya serta mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Siswa mampu menjelaskan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi beriman kepada kepada hari akhir dan mampu menerapkannya	• Menjelaskan fungsi iman kepada hari akhir • Mengemukakan dalil naqli dan aqli tentang fungsi iman kepada hari akhir • Menunjukkan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi iman kepada hari akhir dalam perilaku sehari-hari	• Iman kepada hari akhir • Dalil naqli tentang hari akhir
Menjerlaskan keimanan kepada qadha dan qadar serta memahami fungsinya dan mampu menerapkan dalam perilaku sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Menjelaskan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi beriman kepada qadha dan qadar serta mampu menerapkannya	Siswa dapat: • Menjelaskan fungsi iman kepada qadha dan qadar • Mengemukakan dalil naqli dan aqli tentang fungsi iman kepada qadha dan qadar • Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar dengan ikhtiar dan tawakal	• Iman kepada qadla dan qadar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Menunjukkan tanda-tanda penghayatan terhadap fungsi iman kepada qadha dan qadar dalam perilaku sehari-hari	

ASPEK AKHLAK

Standar Kompetensi : Menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Mengamalkan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Mampu bersikap ridha, produktif, efisien, adil, dan bijaksana	• Menunjukkan sikap ridha, produktif, efisien, adil, dan bijaksana	• Ajaran tentang perilaku terpuji
2. Berfikir matang dan memiliki harga diri	• Menunjukkan kemampuan berfikir matang dan memiliki harga diri	• Ajaran tentang perilaku terpuji
Membiasakan menghindari perilaku tercela ***Hasil Belajar:*** 1. Mengindari melakukan perbuatan riddah	• Menunjukkan perilaku menjauhi perbuatan-perbuatan yang mengarah pada riddah	• Riddah
2. Menghindari perbuatan berlebih-lebihan, sifat penggunjing, sifat pengadu domba, sifat penyebar fitnah	• Menunjukan sikap menjauhi perilaku berlebih-lebihan, sifat menggunjing, pengadu domba, dan penyebar fitnah	• Israf, ghibah, mengadu-domba, dan fitnah

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Menerapkan perilaku Tasamuh *Hasil Belajar:* 1. Mampu menjaga kerukunan dan persatuan	• Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama dan terwujudnya kerukunan serta persatuan	• Ajaran tentang Tasamuh
2. Mampu bersikap positif terhadap ilmu pengetahuan	• Menunjukkan sikap positif terhadap iIlmu pengetahuan	• Pandangan Islam tentang ilmu

ASPEK FIQIH

Standar Kompetensi : Menerapkan syariah Islam dalam kehidupan sehari-hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Memahami hukum Islam tentang mawaris dan hikmahnya *Hasil Belajar:* 1. Siswa mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang mawaris dan mampu mempraktikkannya	Siswa dapat: • Menjelaskan pengertian ahli waris • Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang ahli waris • Mengemukakan dalil-dalil naqli dan aqli tentang ahli waris • Menjelaskan ketentuan tentang harta benda sebelum pembagian warisan • Mengemukakan prinsip-psrinsip hukum Islam tentang perhitungan dalam pembagian warisan	• Mawaris • Perbandingan dengan hukum adat

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
	• Membandingkan hukum adat yang sesuai dan tidak sesuai dengan hukum Islam • Mendiskusikan hikmah hukum waris dalam Islam	
Memahami hukum Islam tentang pernikahan dan hikmahnya ***Hasil Belajar:*** 1. Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang pernikahan dan hikmahnya	• Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang pernikahan • Mengemukakan dalil aqli dan naqli tentang pernikahan • Menguraikan hikmah pernikahan	• Munakahat
2. Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang talak dan rujuk	• Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang talaq dan rujuk • Mengemukakan dalil aqli/naqli tentang talaq dan rujuk • Menguraikan hikmah talaq dan rujuk.	• Talak dan rujuk
3. Menjelaskan ketentuan pernikahan di Indonesia dalam Kompilasi Hukum Islam di Indonesia	• Menjelaskan ketentuan pekawinan dalam Kompilasi Hukum Islam di Indonesia	• Buku I Kompilasi Hukum Islam di Indonesia

ASPEK TARIKH

Standar Kompetensi : Menggambarkan peradaban Islam sebagai ekspresi pengamalan ajaran Islam.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
Memahami perkembangan Islam dan mampu mengambil manfaat untuk kepentingan sehari-hari ***Hasil Belajar:*** 1. Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia dan mampu menerapkan manfaatnya	• Menjelaskan perkembangan ajaran Islam • Menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan • Menjelaskan perkembangan kebudayaan • Menjelaskan peranan umat Islam dalam kehidupan bangsa Indonesia • Menguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia • Menunjukan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam pada di Indonesia	• Perkembangan Islam di Indonesia
Mengambil manfaat perkembangan Islam di dunia ***Hasil Belajar:*** 1. Mengidentifikasi perkembangan islam di dunia	Siswa dapat: • Menjelaskan perkembangan pemikiran Islam di dunia	• Perkembangan pemikiran Islam di dunia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
2. Merealisasikan manfaat perkembangan Islam di dunia	• Merumuskan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di dunia • Menunjukan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di dunia	